

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Tidak memungkinkannya sebuah negara atau bangsa di era globalisasi ini hidup menyendiri tanpa harus berhubungan dengan bangsa atau negara lain, secara langsung mengakibatkan harus berkontakannya alat komunikasi mereka. Dengan demikian, saling proses pengaruh-memengaruhi diantara bahasa-bahasa itu tidak dapat dihindarkan. Dalam masyarakat Indonesia, bahasa indonesia memang memiliki kemungkinan yang lebih kuat untuk berhubungan dengan bahasa daerah-bahasa daerah yang lain. Pengaruh timbal balik antara bahasa-bahasa daerah, terutama yang berdekatan pasti terjadi. Hal ini dibuktikan dengan adanya percampuran unsur-unsur kedua bahasa di daerah-daerah perbatasan. Permainan bahasa yang memanfaatkan aspek kedua bahasa berlangsung tanpa disadari.

Era globalisasi membawa konsekuensi yang cukup signifikan bagi semakin besarnya pengaruh suatu bahasa terhadap bahasa yang lain. Situasi kebahasaan itu ternyata juga merupakan sumber inspirasi yang tidak dilewatkan oleh humoris. Berbagai fenomena sisoal yang tampak dalam permainan bahasa itu juga sangat menarik untuk diperhatikan. Bila telah diyakini bahwa bahasa adalah cermin budaya masyarakat maka kontak antara budaya satu dengan yang lain akan tercermin pula dalam unsur-unsur bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasinya, bahkan sikap-sikap mereka

terhadap unsur-unsur baru yang diterima dari pertembungannya dengan kebudayaan yang baru terlihat pula dalam elemen-elemen bahasa itu.

Dari sekian banyak kosakata bahasa Indonesia tentu saja akan banyak ditemui kata-kata yang secara aksidental sama pengucapannya dengan kata-kata yang ada dalam bahasa lain, tetapi maknanya sangat berbeda. Bahasa mungkin bukan satu-satunya alat komunikasi manusia, selain juga dikenal isyarat, aneka simbol, kode, bunyi, semua itu akan bermakna setelah diterjemahkan dalam bahasa manusia. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila bahasa disebut sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia.

Bahasa Indonesia mendominasi pemakaian bahasa-bahasa daerah karena indikator idiologis mengharuskan semua orang Indonesia menguasai bahasa nasional ini, dan semakin banyak saja generasi muda meninggalkan bahasa ibunya. Sementara itu, diantara bahasa-bahasa daerah, yang beratus-ratus jumlahnya di Indonesia, bahasa Jawa mendominasi bahasa-bahasa daerah yang lain. Presentase kosakata bahasa Jawa yang disumbangkan ke dalam bahasa Indonesia paling tinggi dibandingkan dengan presentase kosakata bahasa-bahasa daerah yang lain.

Di Indonesia banyak ditemui masyarakat multilingual, yakni individu yang menguasai tidak satu bahasa saja. Pencampuran dua kode atau pertemuan antara dua bahasa, seperti bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa. Hal tersebut dianggap akan memberikan nuansa tersendiri dalam arti lebih menarik karena dianggap kreatif maupun bervariasi. Oleh karena itu yang

akan kita bahas dalam hal ini adalah analisis makna kata bahasa Jawa pada judul artikel Koran *Solopos*.

Kontak bahasa yang terjadi pada masyarakat dwi bahasa seperti dengan adanya bahasa Indonesia dan bahasa Daerah pada satu sisi, dan kontak bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa lain seperti bahasa Jawa di sisi lain yang digunakan dalam pemilihan bahasa merupakan gejala yang menarik untuk dikaji.

Dengan adanya percampuran bahasa yang terjadi dalam masyarakat, maka akan menarik perhatian para peneliti untuk menjadikan hal tersebut sebagai topik utama yang layak untuk dikaji. Para peneliti itu tertarik untuk merumuskan fungsi dan peranan bahasa Jawa dalam kedudukannya dan hubungannya dengan bahasa Indonesia. Tidak hanya tuturan dalam masyarakat yang menarik untuk dikaji, tetapi juga cara penulisan dan penggunaan bahasa Jawa oleh wartawan dalam menyampaikan berita atau informasi yang di muat di surat kabar.

Kita dapat menemukan penggunaan bahasa Jawa di beberapa media komunikasi, Misalnya televisi, radio, dan juga koran atau majalah. Judul artikel koran ini digunakan untuk menarik pembaca supaya tertarik. Mereka biasanya pertama kali membaca judul berita sebelum mereka membaca isi berita tersebut. Agar bentuk dan penulisan judul artikel koran itu menarik. Si penulis biasanya menggunakan bahasa Daerah, salah satunya adalah bahasa Jawa.

Adanya penggunaan bahasa Jawa dilatarbelakangi oleh daerah dan budaya penutur dan pendengar serta untuk menegaskan maksud. Penggunaan bahasa Jawa muncul karena hadirnya penutur ketiga, untuk bergengsi dan untuk membangkitkan rasa humor. Adanya interferensi dilatarbekangi sebagai wujud realisasi pemakaian struktur dari bahasa Jawa, untuk mengimbangi lawan tutur, menambah gengsi dan untuk menciptakan suasana humor. Kekhasan ragam bahasa Jawa dalam judul artikel koran *Solopos* banyak diwarnai dengan permainan kata, penggunaan idiom, pemakaian partikel dan interjeksi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna kata bahasa Jawa pada judul artikel Koran *Solopos*?
2. Bagaimana fungsi penggunaan dan kelas kata bahasa Jawa pada judul artikel Koran *Solopos*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan makna kata bahasa Jawa pada judul artikel Koran *Solopos*.
2. Memaparkan fungsi penggunaan dan kelas kata bahasa Jawa pada judul artikel Koran *Solopos*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari suatu penelitian menggambarkan nilai dan kualitas penelitian. Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terhadap pembaca mengenai variasi kosakata, makna, serta mengetahui pemetaan bahasa Jawa pada Koran *Solopos*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengkaji tentang makna kata bahasa Jawa.
- b. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa pada umumnya dan memperkaya khasanah ilmu mengenai makna kata bahasa Jawa.

E. Daftar Istilah

1. Kata

Kata adalah satuan bebas terkecil dalam suatu bahasa.

2. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan oleh suku Jawa.

3. Artikel

Artikel adalah suatu tulisan yang membuat pendapat penulis mengenai subjek tertentu.

4. Koran

Koran adalah media komunikasi yang digunakan untuk memberitahukan informasi kepada khalayak luas.